

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Program Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) merupakan salah satu kebijakan dalam percepatan penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu demi mewujudkan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin melalui penataan lingkungan permukiman yang teratur aman dan sehat. Adapun hasil penelitian berupa wawancara penulis dengan informan dan dokumentasi peneliti terkait implementasi Program serta pembahasan mengenai permasalahan dikaitkan dengan model implementasi Ripley dan Franklin, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) di Kota Padang berjalan cukup baik dan efektif.

Berdasarkan kebijakan yang ada, pelaksanaan program PLPBK yang dilakukan oleh implementor dapat terlaksana dengan baik. Maka berdasarkan analisis yang dilakukan dengan mengaitkan dengan variabel maupun indikator, dalam program ini peneliti menilai bahwa pelaksanaan kebijakan pada Kegiatan program PLPBK di Kota Padang bersifat kompleks artinya program ini disiapkan dengan adanya kebijakan-kebijakan pendukung operasional dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program ini demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, dalam hal ini apapun program yang dibuat pemerintah dalam pengetasan kemiskinan yang dimiliki oleh pemerintah maupun pemerintah daerah

akan sangat mubazir apabila tidak berhubungan langsung dengan target sasaran program.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat membawa Kota Padang ke arah yang lebih baik lagi dalam pelaksanaan program PLPBK ini. Saran saran tersebut antara lain :

1. Peningkatan peran-peran dari implementor atau tim teknis PLPBK sehingga diharapkan semua implementor yang tergabung dalam tim teknis tidak sekedar formalitas.
2. Peningkatan peran tim teknis PLPBK sehingga tugas dari tim koordinasi terbantu dan tercipta koordinasi yang baik antara tim teknis PLPBK dan *target group*.
3. Pertahankan yang telah tercipta antara tim koordinasi yang tidak hanya dalam pelaksanaan program PLPBK saja tetapi juga dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat lainnya.
4. Kebijakan dan pedoman teknis harus disusun sebaik dan sedetail mungkin tidak hanya kebijakan dan panduan pelaksanaan program PLPBK, tetapi juga diharapkan untuk program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.